KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

B3

Teng Kandang Kambangan Di Kandang Bebek



Penulis : Faris Al Faisal
Ilustrator : Amalia Furqoni

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Teng Kandang Kambangan Di Kandang Bebek



Penulis : Faris Al Faisal
Ilustrator : Amalia Furqoni

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Teng Kandang Kambangan
Di Kandang Bebek

Penanggung jawab: Herawati
Penulis : Faris Al Faisal
Penerjemah : Ruhaendi
Ilustrator : Amalia Furqoni
Penelaah : Yulianeta
Penyunting : Devyanti Asmalasari
Penata letak : Moch. Isnaeni

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113
Pos-el: balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id
Instagram: @balaibahasajabar
Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat
Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025
ISBN 978-623-118-541-9

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.

Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!
Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat.
Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita.
Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.
Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

Dr. Herawati, S.S., M.A.
19771012200112200 5

Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3, buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap mencintai bahasa daerah. Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak menerbitkan buku-buku seperti ini.

(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak)

Teng Kandang Kambangan

Di Kandang Bebek



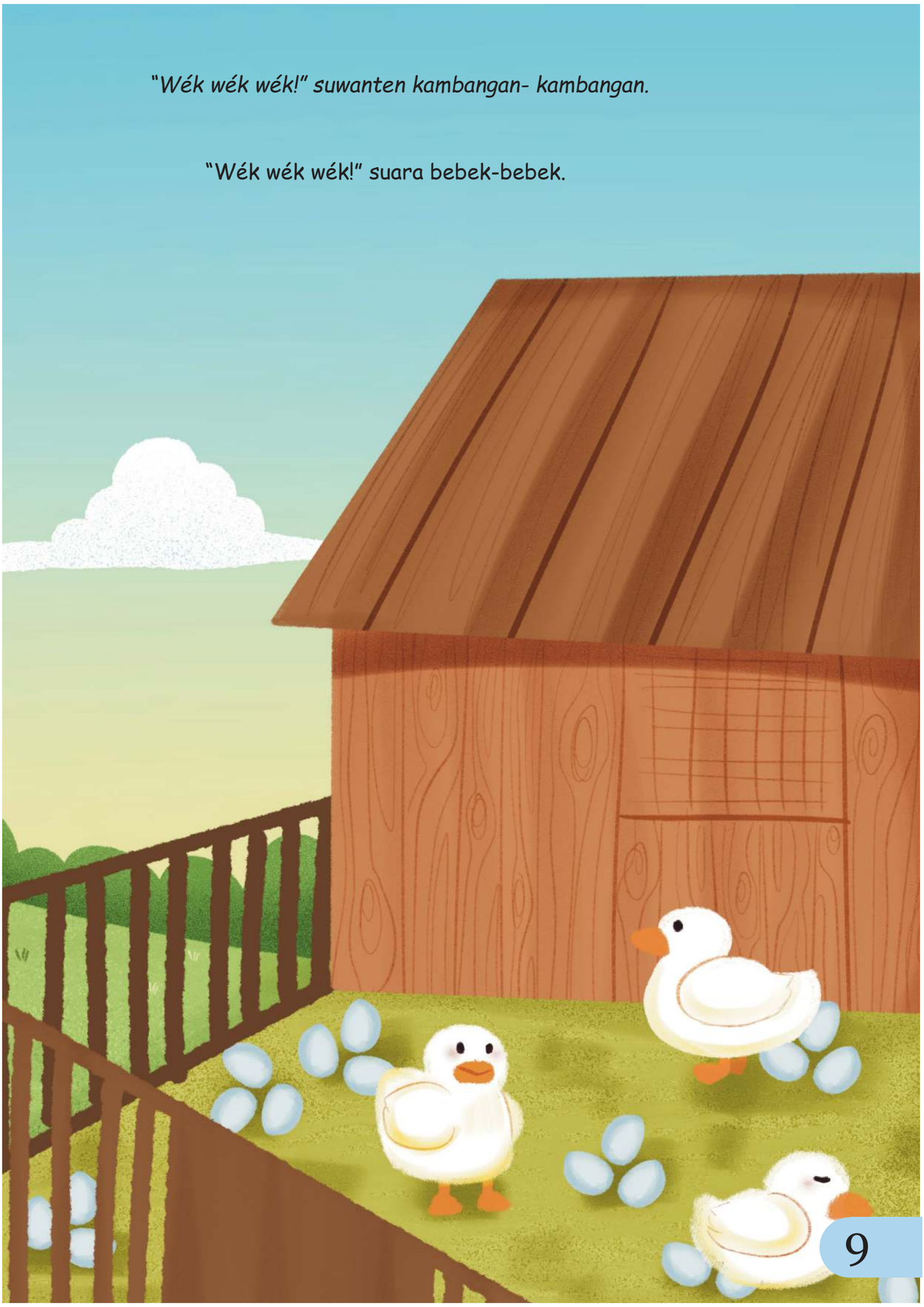
Énjing-énjing Bapa lan Casnodin
mlebet teng kandang kambangan.

Pagi-pagi Bapak dan Casnodin
memasuki kandang bebek.



"Wék wék wék!" suwanten kambangan- kambangan.

"Wék wék wék!" suara bebek-bebek.









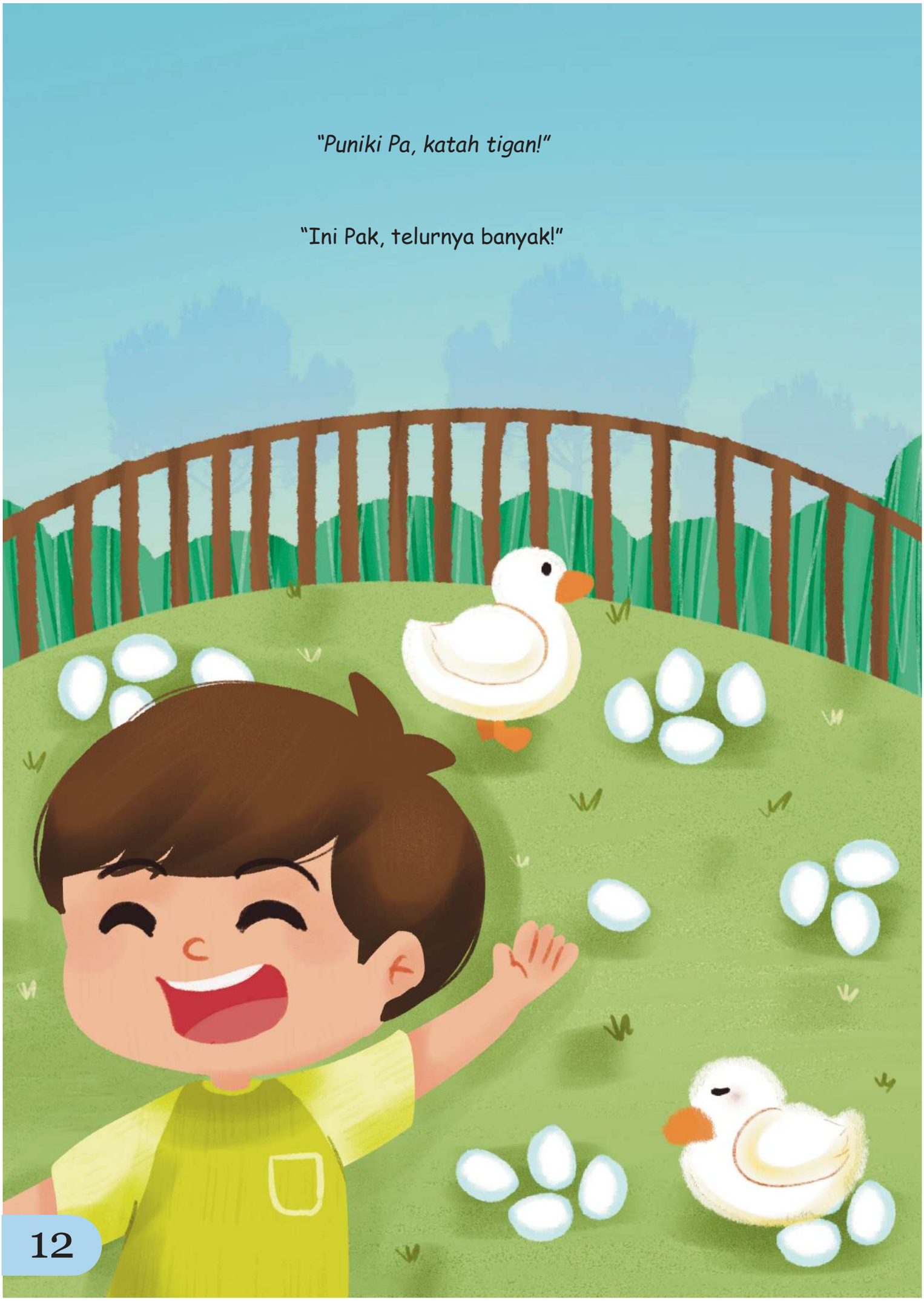
"Kénging punapa Casnodin?
Ketingalé sanget bingah?"

"Kenapa Casnodin?
Kamu terlihat sangat senang?"



"Puniki Pa, katah tigan!"

"Ini Pak, telurnya banyak!"



"Cobi pendeten tigan-tigan puniku!"

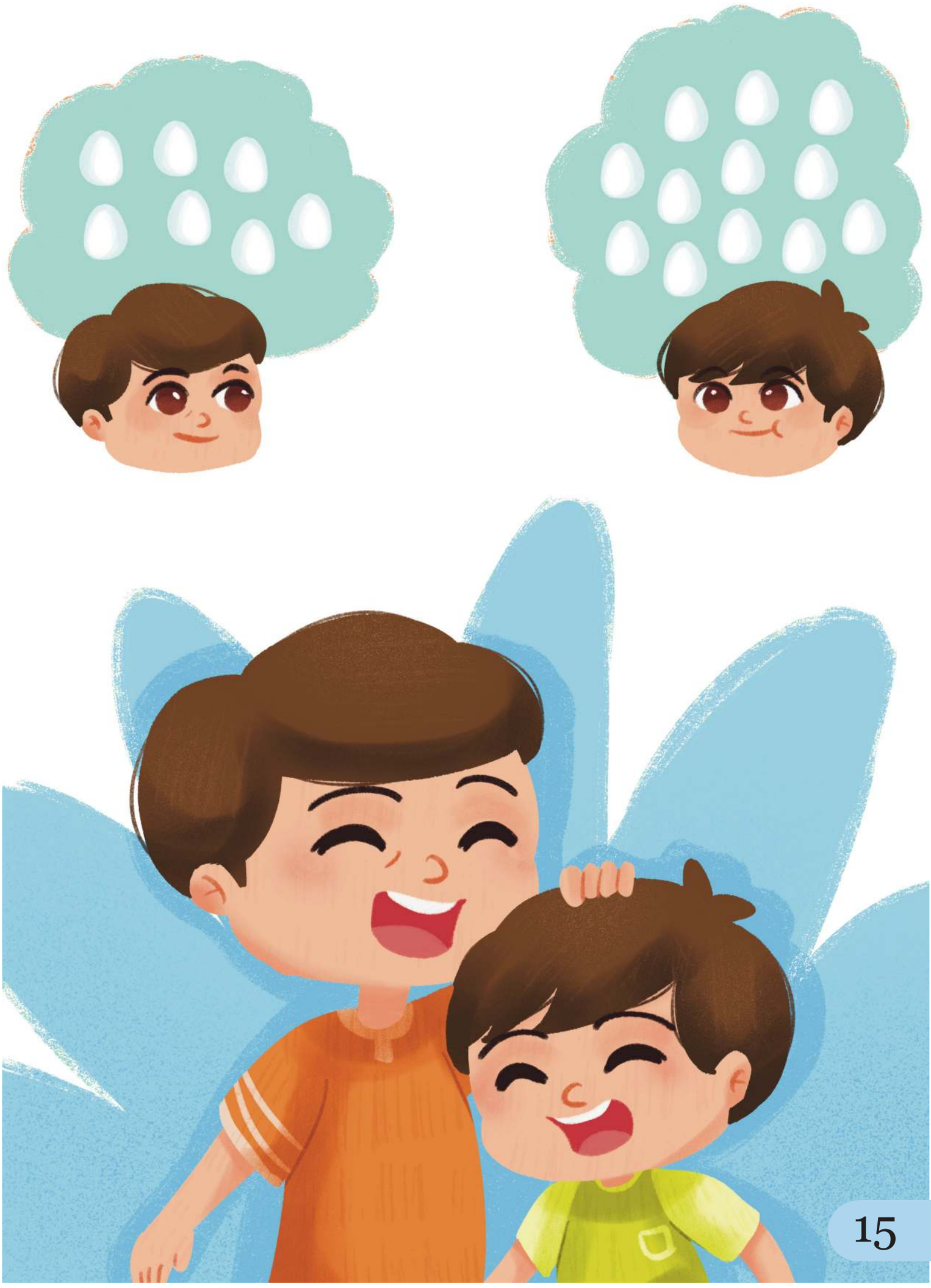
"Coba ambilkan telur-telur itu!"



Bapa lan Casnodin mendet lan ngempalaken tigan kambangan.

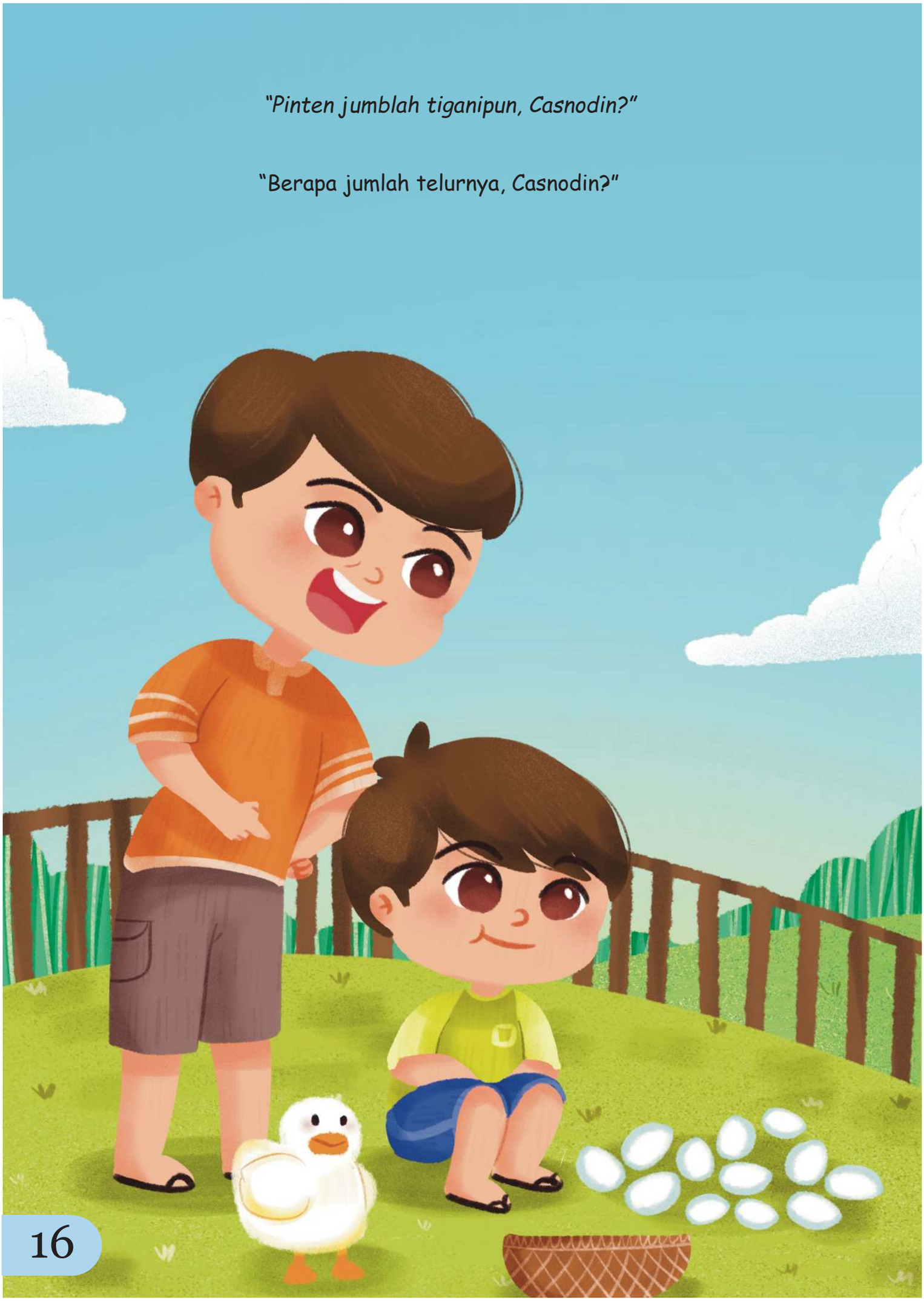
Bapak dan Casnodin mengambil telur bebek itu dan mengumpulkannya.





"Pinten jumblah tiganipun, Casnodin?"

"Berapa jumlah telurnya, Casnodin?"



Casnodin ngetang: setunggal, kalih, tiga, sekawan, gangsal, enem, pitu, wolu, sanga, sedasa, sewelas, kalih las.

Casnodin menghitung: satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, sebelas, dua belas.



"Kalih las!"

"Dua belas!"



"Teng bapa wonten pitu."

"Di bapak ada tujuh."



"Wonten sangalas tigan!"

"Seluruhnya sembilan belas telur!"



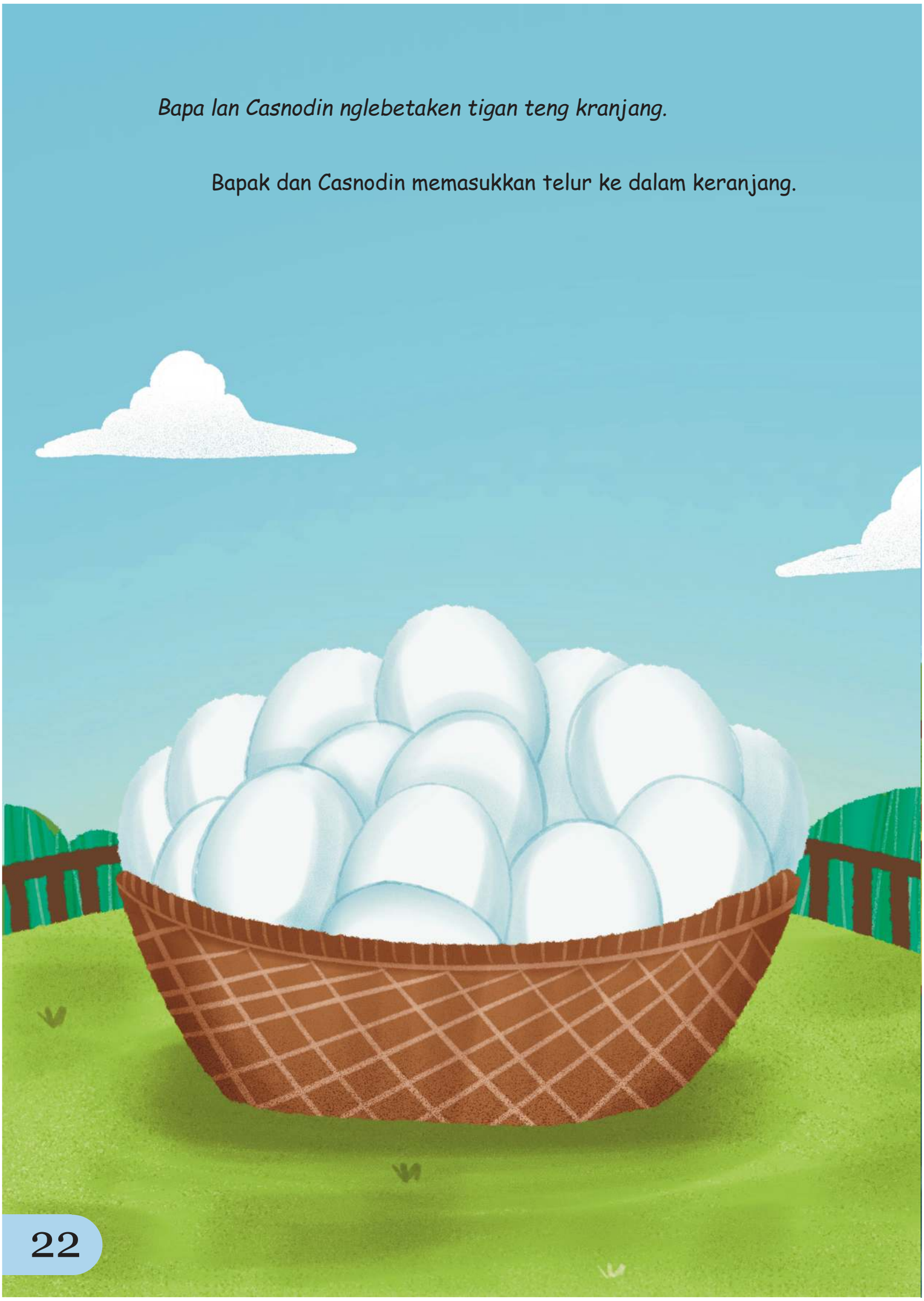
"Pinter!"

"Pintar!"



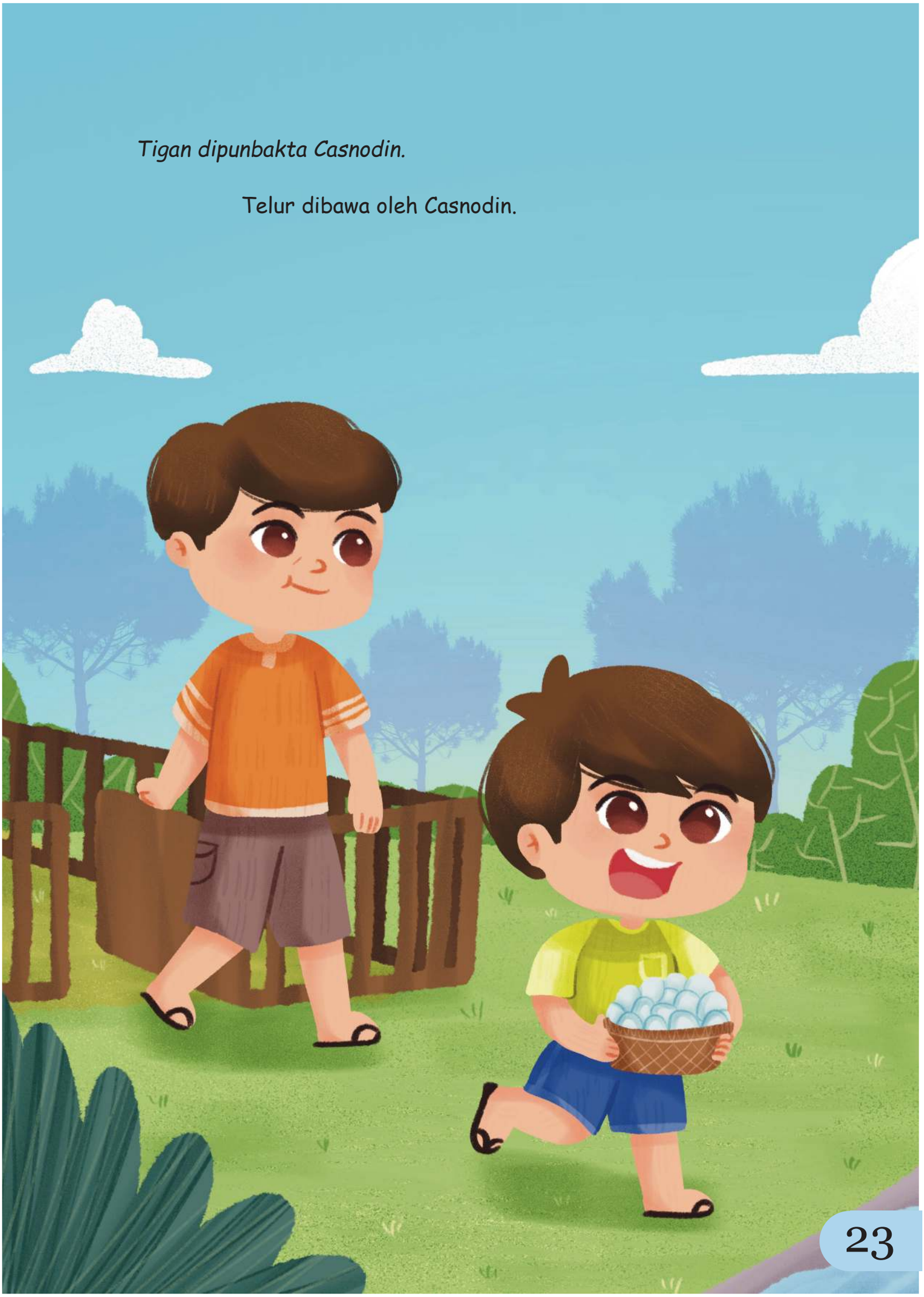
Bapa lan Casnodin nglebetaken tigan teng kranjang.

Bapak dan Casnodin memasukkan telur ke dalam keranjang.



Tigan dipunbakta Casnodin.

Telur dibawa oleh Casnodin.



Tigan dipunbasuh teng paso.

Telur kemudian dicuci dalam bak air.



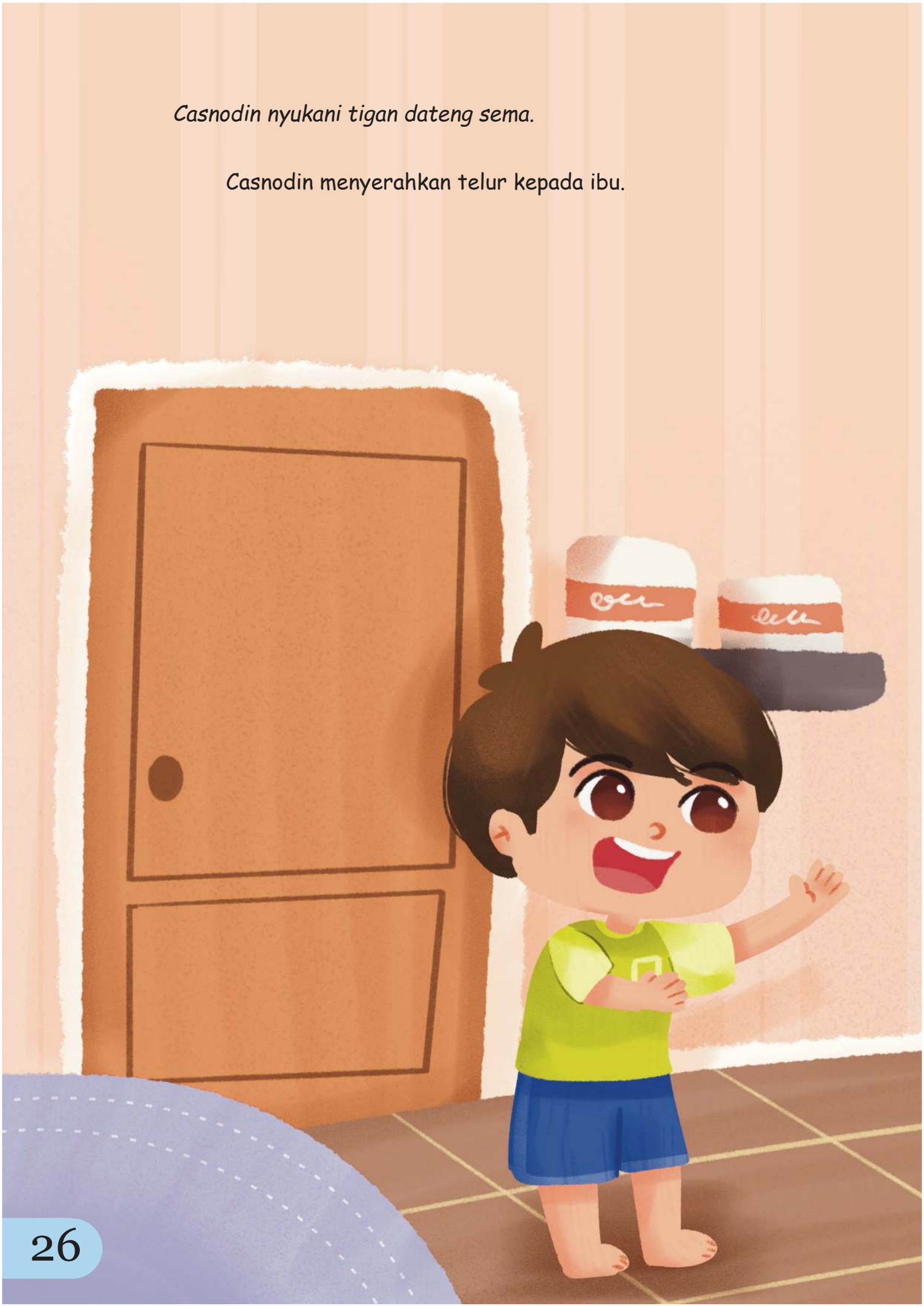
Sema siweg ateng-ateng teng pawon.

Ibu masih memasak di dapur.



Casnodin nyukani tigan dateng sema.

Casnodin menyerahkan telur kepada ibu.



"Sukur, katah angsal tigan."

"Syukur, dapat banyak telurnya."



Nggih, Ma. Kambanganipun katah ingkang nigan."

" Ya, Bu. Bebeknya banyak yang bertelur."



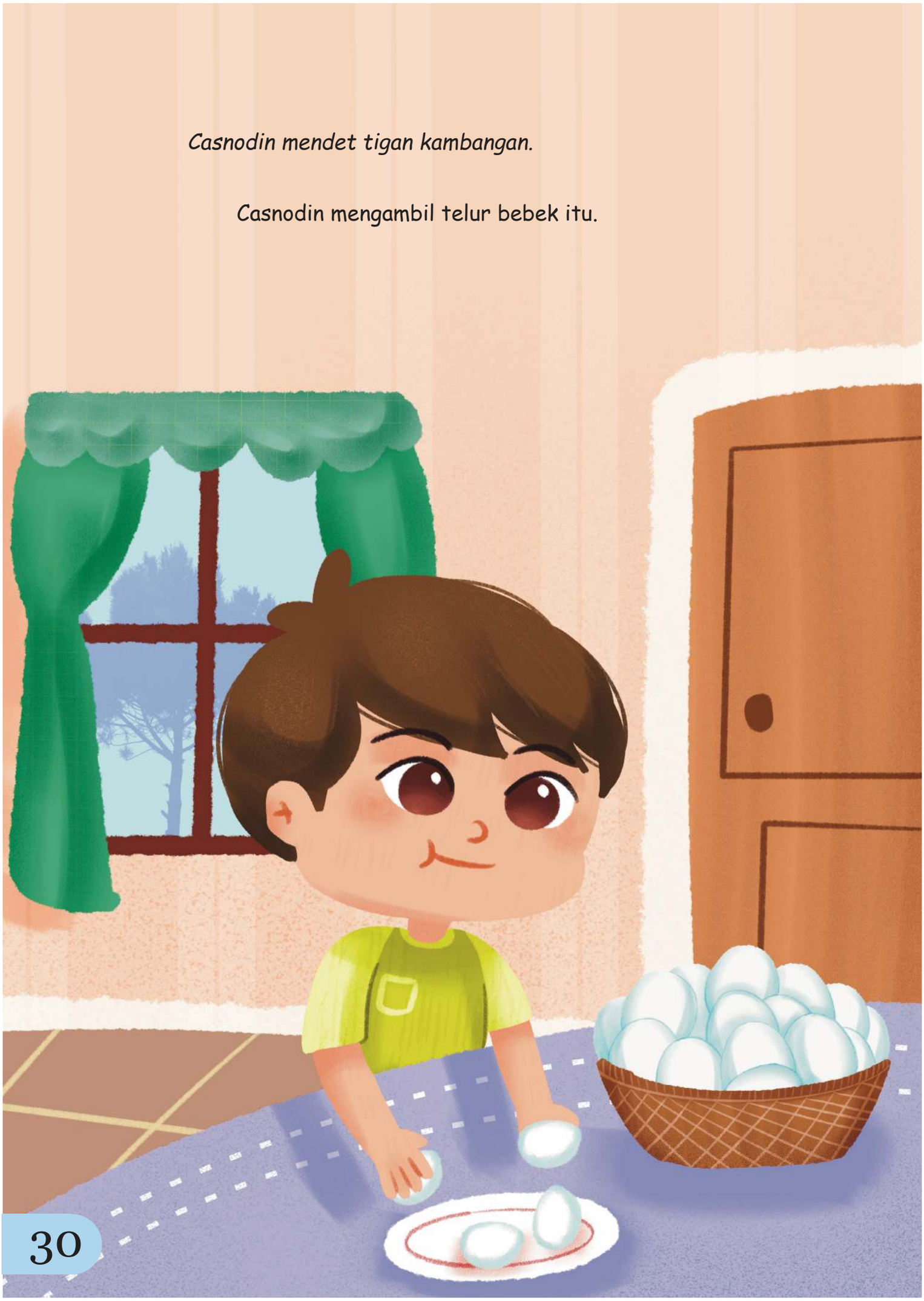
"Din, pendeten enem tigan kanggé lawu dahar."

"Din, ambilkan enam telur untuk lauk makan."



Casnodin mendet tigan kambangan.

Casnodin mengambil telur bebek itu.



"Pripun sisanipun, Ma? Wonten tigang welas."

"Bagaimana sisanya, Bu? Tinggal tiga belas."



"Sisanipun mengkin dipunsadé teng peken."

"Sisanya nanti akan dijual ke pasar."



Sema ndadar tigan.

Ibu memasak telur dadar.





"Yu, dahar!"

"Mari makan!"



Bapa, Sema, lan Casnodin siweg dahar sareng lawu tigan dadar.

Bapak, Ibu, dan Casnodin sedang makan dengan lauk telur dadar.



Biodata Penulis



Faris Al Faisal asal Indramayu. Menulis cerita anak. Tulisan cernak dan fabel sudah diterbitkan pada koran dan majalah, seperti Nubi Kompas, Suara Merdeka, Solopos, Padang Ekspres, Joglosemar, Majalah Anak Cerdas, dan Majalah Utusan. Sekarang menjabat Ketua Komite Sastra Dewan Kesenian Indramayu (DKI) dan Ketua Lembaga Basa lan Sastra Dermayu (LBSD). Untuk berkomunikasi dengan penulis bisa melalui nomor WhatsApp 08112007934, posel ffarisalffaisal@gmail.com, Facebook www.facebook.com/faris.alfaisal.3, Twitter @lfaisal_faris, atau Instagram @ffarisalffaisal.

Biodata Penerjemah



Ruhaendi, S.Pd.SD. lahir di Indramayu, 8 Januari 1968. Sekarang menjabat sebagai Wakil Ketua LBSD (Lembaga Basa Sastra Dermayu) dan Anggota LKI (Lembaga Kebudayaan Indramayu). Karya tentang bahasa daerah yang pernah ditulisnya antara lain Sastra Lokal dan Warna Lokal Cerbon-Dermayu (2015), Suluk & Jawokan: Ekspresi Sastra & Mistik Masyarakat Cerbon-Demayu (2015), Langit Seduwure Langit: Kumpulan Puisi (2018), Pancer Wengi: Kumpulan Puisi (2019), Smaradharmayu: Cerita Panji, Menak, dan Babad dalam Wayang Golek Indramayu. Ruhaendi kini tinggal di Desa Jangga, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat serta dapat dihubungi melalui nomor WhatsApp 085224344000 dan posel endiruhaendi@gmail.com.

Biodata Ilustrator



Amalia Furqoni adalah seorang ilustrator pekerja lepas lulusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Telkom. Amalia memulai perjalanan sebagai ilustrator pekerja lepas pada tahun 2019 dan sudah menghasilkan beberapa buku. Amalia memiliki hobi membaca buku sejak kecil sehingga membuat Amalia tertarik untuk menekuni menggambar hingga saat ini. Kamu bisa melihat karya-karyanya di Instagram @amel_artdiary.
Yuk, saling sapa!

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU

PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca

A

PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1
B2
B3

PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana

C

PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah

D

PEMBACA MAHIR

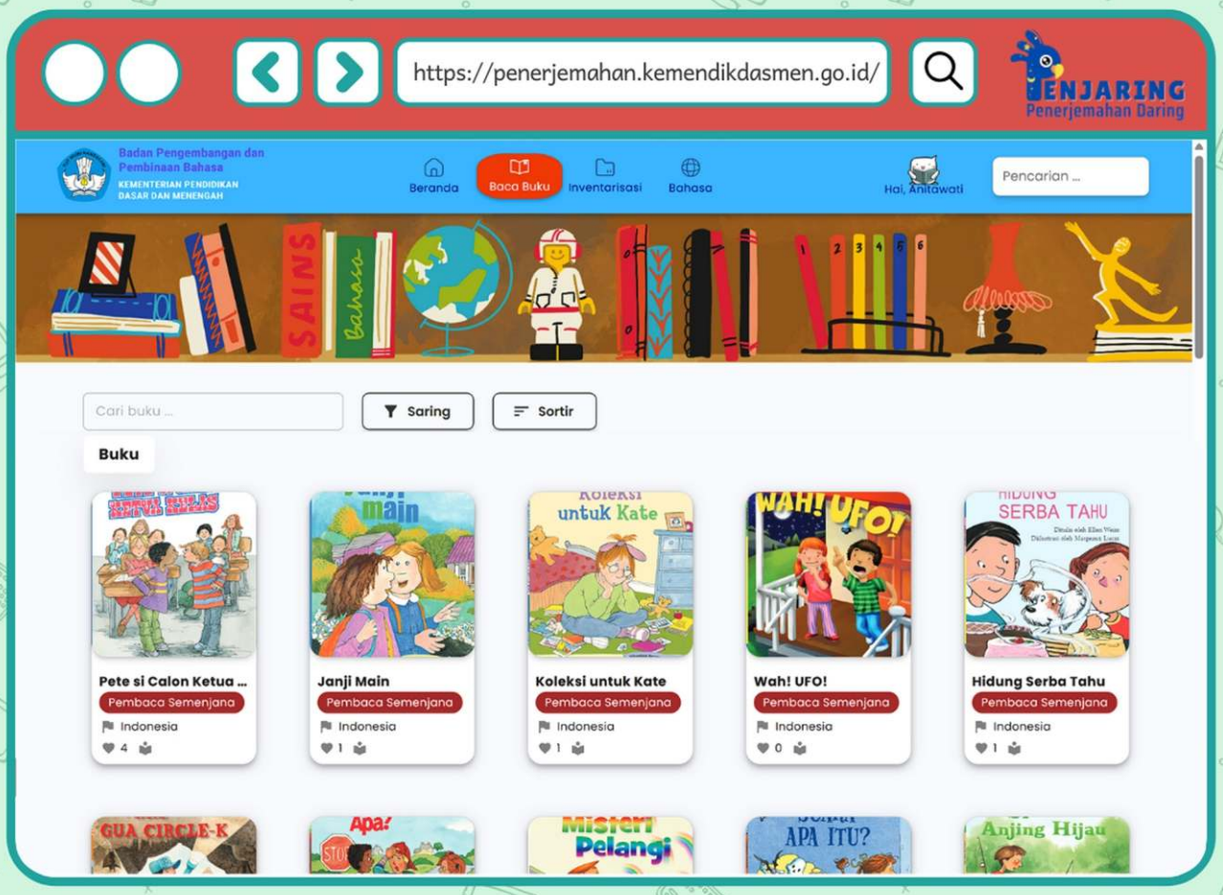
Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



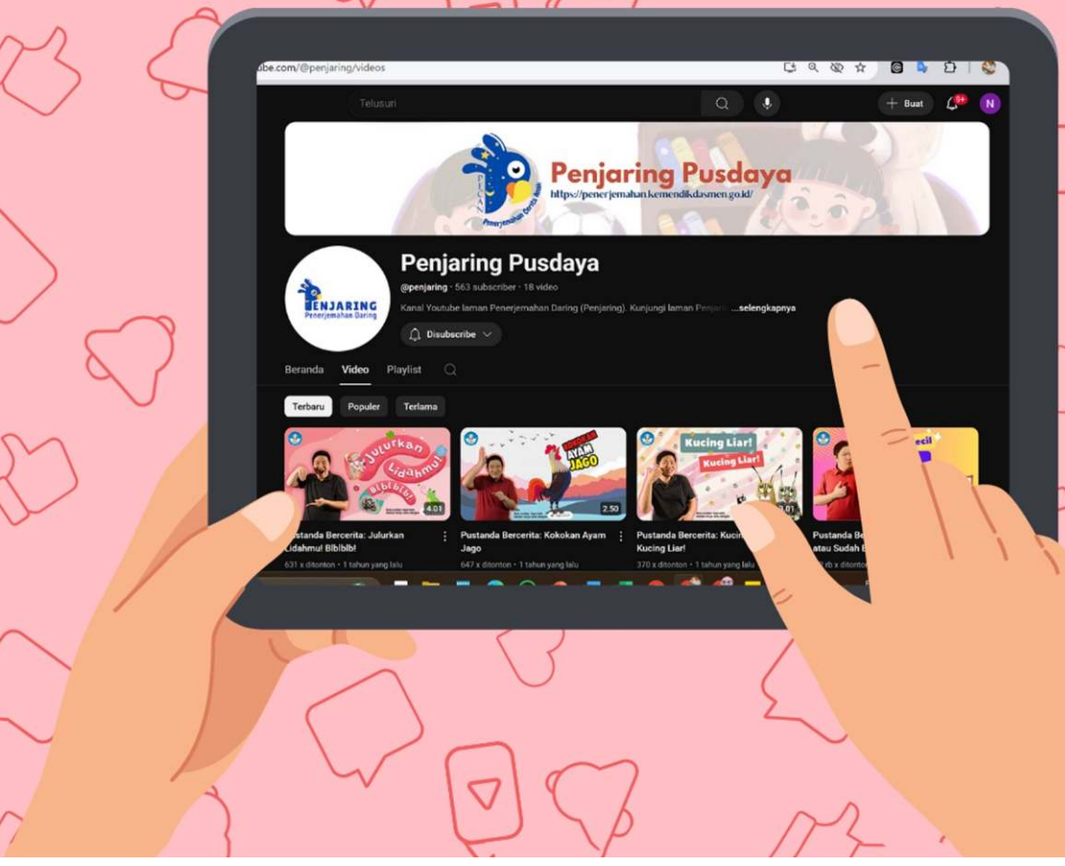
Pindai untuk akses laman!



Halo,
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.

https://www.youtube.com/@penjaring



Setiap pagi bapak dan Casnodin berada di kandang bebek peliharaannya. Mereka sangat senang melihat banyak telur. Bapak meminta Casnodin untuk mengumpulkan telur-telur itu dan menghitungnya. Bapak merasa senang karena anaknya telah bisa menhitung. Telur bebek dicuci di dalam bak yang telah berisi air. Setelah bersih, Casnodin lalu menyerahkan telur kepada ibu. Enam butir untuk lauk makan dan sisanya akan dijual ke pasar untuk belanja sehari-hari. Bapak, ibu, dan Casodin hidup rukun penuh kebersamaan.

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

ISBN 978-623-118-541-9